

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting. Keberhasilan atau tidak keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh karyawan perusahaan itu sendiri. Apabila karyawan mengalami stres dalam bekerja bagaimana mungkin perusahaan dapat mencapai tujuan.

Stres di tempat kerja adalah sebuah masalah kritis yang makin bertambah bagi para pekerja, majikan dan masyarakat. Stres di tempat kerja merupakan perhatian yang tumbuh pada keadaan ekonomi sekarang, di mana para karyawan menemui kondisi-kondisi kelebihan kerja, ketidaknyamanan kerja, tingkat kepuasan kerja yang rendah dan ketiadaan otonomi. Stres tempat kerja telah terbukti mengakibatkan pengaruh yang merusak kesehatan dan kesejahteraan karyawan, seperti halnya berpengaruh negatif terhadap produktivitas dan keuntungan ditempat kerja.

Stres biasanya didefinisikan dengan kondisi-kondisi internal dan eksternal yang menciptakan situasi-situasi yang penuh tekanan, dan gejala-gejalanya dialami oleh setiap orang yang tertekan (Ivanko, 2012 : 88).

Ada berbagai penyebab yang memungkinkan karyawan menjadi stress antara lain lingkungan kerja. Apabila lingkungan kerja baik, maka kerja yang baik akan dapat membuat karyawan bekerja lebih giat dan secara otomatis dapat meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan keinginan karyawan yang menjadikan karyawan di sebuah organisasi menjadi stres dalam bekerja. Adapun lingkungan kerja tersebut adalah lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

Survey membuktikan bahwa manajemen dari berbagai organisasi tidak sepenuhnya memanfaatkan kondisi lingkungan kerja untuk meningkatkan kolaborasi, inovasi dan keefektifan kerja. Hal tersebut telah dikaji bahwa karyawan cenderung lebih produktif dilingkungan kerja yang nyaman.

Sehingga kualitas dari kenyamanan yang dapat diturunkan dari lingkungan kerja menentukan tingkat kinerja karyawan. Dari hal ini dapat kita simpulkan bahwa ada sebuah masalah terkait dengan lingkungan kerja dan kenyamanan pegawai yang dapat mempengaruhi dan memberikan dampak terhadap kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja tentunya memegang peranan penting terhadap baik buruknya kualitas kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang positif menjadi idaman bagi setiap perusahaan.

Fenomena kinerja yang terjadi di PT. Jasa Layanan Operasi (JLO) di Gerbang Tol Kapuk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC). Menurut Bapak Anas Emil Jaya selaku Manager Area tiap bulannya masih banyak karyawan yang datang terlambat sehingga pergantian shift tidak tepat waktu, banyak nya pegawai yang tidak masuk bekerja tanpa alasan yang jelas, sistem sanksi yang tidak tegas, etos kerja pegawai yang rendah, koordinasi antara atasan dan bawahan belum efektif. Selain itu ada beberapa karyawan yang tidak puas dengan lingkungan kerja dikarenakan lingkungan kerja yang berpolusi tetapi perusahaan menyediakan masker dengan jumlah yang minim kepada karyawan sehingga kesehatan karyawan masih minim dan peraturan perusahaan yang memberlakukan jam kerja untuk shift 1 yang masuk bekerja pukul 5 pagi rata-rata karyawan shift 1 adalah perempuan sehingga menimbulkan stres karena rawan pada saat berangkat bekerja.

Penulis melakukan penelitian di salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengoperasian jalan tol PT. Jasa Layanan Operasi (JLO).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul : **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Jasa Layanan Operasi (JLO) di Gerbang Tol Kapuk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasa Layanan Operasi?
2. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasa Layanan Operasi?
3. Apakah lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasa Layanan Operasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasa Layanan Operasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasa Layanan Operasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasa Layanan Operasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui arti penting lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Akademis

Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh ujian Sarjana Ekonomi (SI) Jurusan Manajemen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan merupakan aplikasi ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

1.5 Batasan Masalah

Setelah diuraikan masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sumber daya manusia mengenai :

1. Lingkungan kerja pada bagian Pengumpul Tol PT. Jasa Layanan Operasi di Gerbang Tol Kapuk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC).
2. Stres Kerja pada bagian Pengumpul Tol PT. Jasa Layanan Operasi di Gerbang Tol Kapuk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC).
3. Kinerja Karyawan pada bagian Pengumpul Tol PT. Jasa Layanan Operasi di Gerbang Tol Kapuk Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis memberikan sistematika penulisan yang menyajikan uraian-uraian pembahasan dan sistematika penulisan yang diharapkan dapat memudahkan dalam penerimaan dan pemahaman mengenai apa sebenarnya yang disajikan dalam skripsi ini. Disamping itu, untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai materi skripsi ini secara lebih terinci. Berikut ini sistematika yang digunakan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menerangkan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel penelitian, tempat penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menerapkan tentang objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial serta mengemukakan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.